

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) TALANG MULYA KECAMATAN BATANG CENAKU

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

SENTIANA

175310006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sentiana
NPM : 175310006
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Koperasi Di Desa
Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

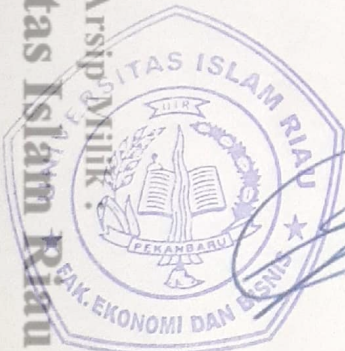
KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

5. NAMA MAHASISWA : **Sentiana**
6. NPM : 175310006
7. HARI/TANGGAL : Kamis, 24 Juni 2021
8. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

Dokumen ini adalah Arsip Mitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA <ul style="list-style-type: none">Jelaskan lebih detail mengenai masalah jurnal reklasifikasi hutang jangka panjangHilangkan tanda kutip pada judulLengkapi rujukan pada daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none">Sudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 4 Terlihat pada halaman 5 Terlihat pada halaman 28	
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak,CA <ul style="list-style-type: none">Matchingkan data penelitian dengan latar belakang masalahRujukan tambah dengan buku-buku tahun yang baru	<ul style="list-style-type: none">Sudah diperbaikiSudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 1 Terlihat pada halaman 8	

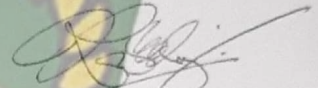
--	--	--	--	--

Mengetahui,



Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi

Disetujui,



Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

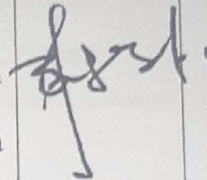
NOTULEN SEMINAR SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : **Sentiana**
2. NPM : 175310006
3. HARI/TANGGAL : Kamis, 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

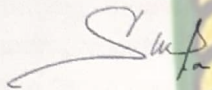
Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE. M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Cover• Tambahkan metode kualitatif pada abstrak• Perbaiki judul BAB• Tambahkan penjelasan dasar pencatatan• Tambahkan penjelasan proses akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	<p>Terlihat pada halaman i</p> <p>Terlihat pada halaman 8</p> <p>Terlihat pada halaman 40</p> <p>Terlihat pada halaman 41</p>	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

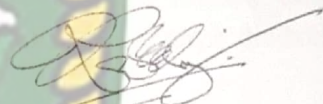
2	Efi Susanti, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki cover• Perbaiki daftar isi• Perbaiki abstrak• Kutipan langsung dari referensi• Tambahkan penjelasan pada proses akuntansi• Pastikan nilai perlengkap	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman v Terlihat pada halaman i Terlihat pada halaman 8 Terlihat pada halaman 41	
---	---	--	---	---

Mengetahui,



Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi

Disetujui,



Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SENTIANA
 NPM : 175310006
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
 KOPERASI UNIT DESA (KUD) TALANG MULYA
 KECAMATAN BATANG CENAKU
 SPONSOR : Yusrawati, SE. M.Si
 CO SPONSOR : -

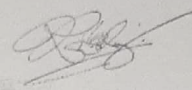
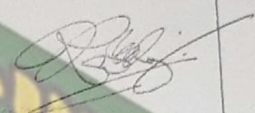

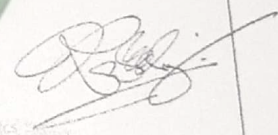
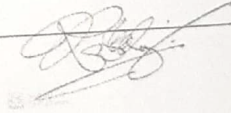
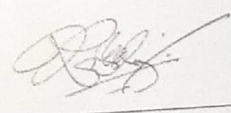
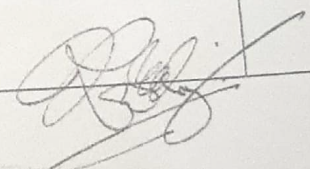
Dengan Rincian Sebagai Berikut:

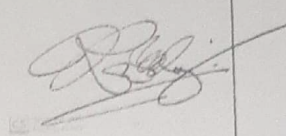
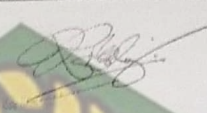
Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
16/02/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Tulis no. lampiran - Tambahkan data penjeasan neraca dan laba rugi - Latar belakang 		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :


			<ul style="list-style-type: none"> - masalah - Bab II - Teknik penulisan 	
25/02/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang Masalah 	
05/04/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan akun neraca dan laba rugi lampirkan - Buku catatan harian kas - Latar belakang masalah - Teknik penulisan 	
24/04/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah - Tambahkan permasalahan ATK dan Hutang jangka panjang - Teknik penulisan 	
1/06/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah - No. lampiran - Daftar pustaka 	
6/06/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - ACC Proposal 	
31/08/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV 	
8/09/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi skripsi 	

			minimal 50 halaman		
22/09/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV - Tambahkan contoh dasar pencatatan - Bab V 		
4/10/21			- ACC Skripsi		



Pekanbaru, 4 April 2022

Wakil Dekan I


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., C.A

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

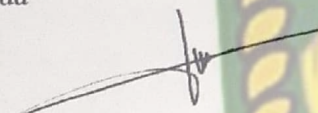
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 132/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

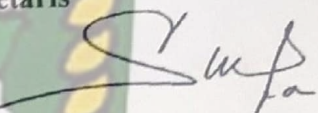
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Sentiana |
| 2. NPM | : 175310006 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Koperasi di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku. |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 66 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


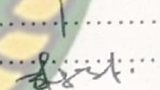
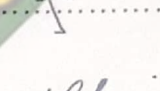

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1


Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc

(.....)
(.....)
(.....)

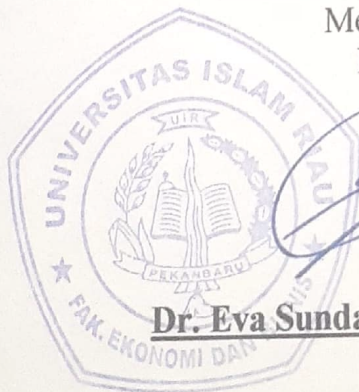
Notulen

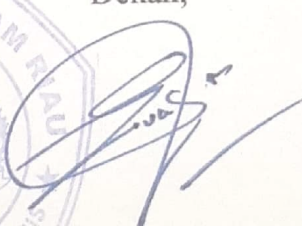
1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

(.....)

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

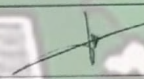
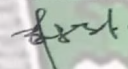
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sentiana
NPM : 175310006
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Koperasi di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

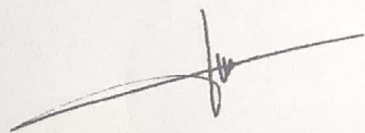
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

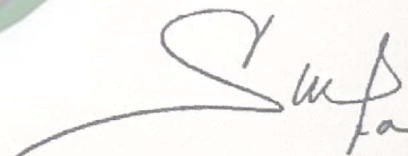
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 69)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 132 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Sentiana
N P M : 175310006
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Koperasi di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


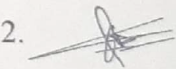
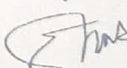
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sentiana
 NPM : 175310006
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Koperasi di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku.
 Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis 24 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

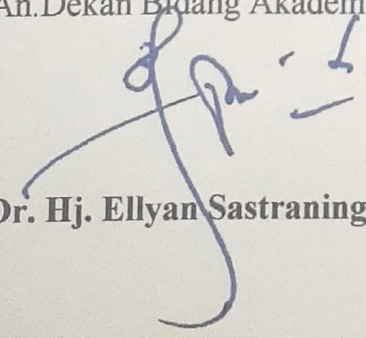
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. 
3.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. 

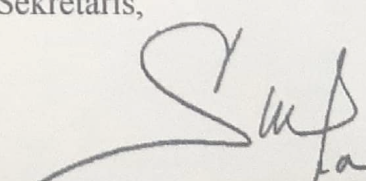
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An. Dekan Bidang Akademis


 Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 24 Juni 2021
 Sekretaris,


 Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Sentiana
NPM : 175310006
Program Studi : Akuntansi S1
Topik : Akuntansi Keuangan
Pembimbing : Yusrawati, SE., M.Si.

Pekanbaru, 00 0000
Menyetujui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 98 0602 270



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SENTIANA
NPM : 175310006
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT
DESA (KUD) TALANG MULYA KECAMATAN BATANG CENAKU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 19 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekabaru, 4 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

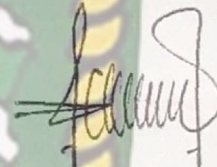
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) TALANG MULYA KECAMATAN BATANG CENAKU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 4 April 2022

Yang memberi pernyataan,



SENTIANA

NPM: 1753110006



ABSTRAK

Penelitian ini bertempat di Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Subur Kecamatan Batang Cenaku. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menilai kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Subur Kecamatan Batang Cenaku.

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskripsi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian dbandingkan dengan teori yang relevan yang pada akhirnya diambil kesimpulan. Untuk desain penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang mana penelitalah yang menentukan fokus penelitian, memilih inforan, mengumpulkan dan menganalisis data dan membuat kesimpulan atas data temuan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dasar pencatatan yang dilakukan menggunakan akrual basis. Tahapan akuntansi pada KUD Talang Subur belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. KUD Talang Subur belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih dan membuat jurnal reklasifikasi hutang jangka panjang. KUD Talang Subur belum membuat laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Koperasi Unit Desa, Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum*

ABSTRACT

This research is located in the Village Unit Cooperative (KUD) Talang Subur, Batang Cenaku District. The purpose of this research is to assess the suitability of accounting implementation in the Village Unit Cooperative (KUD) Talang Subur, Batang Cenaku District.

The method used is the method of description. This method is carried out by collecting data and then comparing it with the relevant theory which is finally concluded. The research design uses qualitative methods. Qualitative method is a method in which the researcher determines the focus of the research, selects informants, collects and analyzes data and draws conclusions on the data findings.

Based on the results of the study, it was found that the basis for recording was carried out using the accrual basis. The accounting stages at KUD Talang Subur are not in accordance with generally accepted accounting principles. KUD Talang Subur has not made allowance for bad debts and has made a reclassification journal for long-term debt. KUD Talang Subur has not made a capital change report and cash flow report.

Keywords: *Financial Statements, Village Unit Cooperatives, Generally Accepted Accounting Principles*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunianya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Daerah (KUD) Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Islam Riau.

Pada saat mengerjakan skripsi ini penulis banyak mendapatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam melakukan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibuk Siska, Dr., SE. M.Si Ak,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Ibu Yusrawati, SE. M.Si selaku pembimbing yang telah banyak bersabar menghadapi penulis, dan telah meluangkan waktu, perhatian, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Yosep Hendrawan selaku ketua pengawas koperasi yang telah banyak memberi dukungan, bantuan dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Terima kasih banyak kepada bapak M. Hasani, dan ibu Suprehatin, selaku orang tua penulis yang telah banyak bersabar, mendukung serta mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Terima kasih banyak kepada Sugeng Riyadi S.T yang selalu mendukung dan selalu menyemangati penulis dalam membuat skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Jesika Marbun, Nela Aprida, Ninda Aprisilya serta teman-teman kelas F Akuntansi17 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENGUJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	8
2.1.2 Tujuan Dan Prinsip Koperasi	8
2.1.3 Karakteristik Koperasi dan Jenis-Jenis Koperasi	9
2.1.4 Ekuitas Koperasi.....	11
2.1.5 Pengertian Akuntansi.....	13
2.1.6 Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi	13
2.1.7 Siklus Akuntansi.....	16
2.1.8 Akuntansi Piutang.....	19
2.1.9 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	21
2.1.10 Penyajian Laporan Keuangan.....	24

2.2 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.2 Struktur Organisasi.....	34
4.3 Hasil Penelitian.....	39
4.3.1 Dasar Pencatatan Transaksi	39
4.3.2 Proses Akuntansi	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUD Talang Mulya 39



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jurnal Khusus Penerimaan Kas.....	41
Tabel 4.2 Jurnal Khusus Pengeluaran Kas.....	42
Tabel 4.3 Buku Besar Kas.....	42
Tabel 4.4 Buku Kas Piutang Usaha.....	43
Tabel 4.5 Buku Besar Beban Konsumsi.....	43
Table 4.6 Neraca Saldo	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca KUD Talang Mulya 2018
- Lampiran 2 : Neraca KUD Talang Mulya 2019
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi KUD Talang Mulya 2018
- Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi KUD Talang Mulya 2019
- Lampiran 5 : Catatan Atas Laporan Keuangan KUD Talang Mulya 2019
- Lampiran 6 : Buku Harian Kas KUD Talang Mulya 2018
- Lampiran 7 : Buku Harian Kas KUD Talang Mula 2019
- Lampiran 8 : Daftar Aset Tetap KUD Talang Mulya 2018
- Lampiran 9 : Daftar Aset Tetap KUD Talang Mulya 2019



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan unit organisasi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya (Yuliza dan Afrijal, 2016:97). Pada UU 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menjadikan landasan kegiatan perkoperasian. Prinsip koperasi dimuat dalam UU 25 tahun 1992 pasal 5 ayat 1, diantaranya: keanggotaan koperasi yang bersifat sukarela, pengelolaan secara demokratis, kemandirian. Prinsip tersebut dapat mewujudkan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, serta terpercaya sebagai entitas bisnis yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip ekonomi. Koperasi diharapkan dapat membantu mencapai tujuan nasional dalam bidang ekonomi. Hal ini karena koperasi adalah salah satu usaha yang sesuai dengan tujuan Indonesia dalam bidang ekonomi yang tercermin pada UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1.

Sehingga dalam hal ini koperasi harus dikelola secara profesional dan dengan baik dalam menyelesaikan masalah yang ada. Koperasi yang baik akan melakukan tindakan pengelolaan yang profesional diberbagai segi bidang, salah satu bidang yang dimaksud adalah tentang keuangan. Koperasi sangat membutuhkan jasa akuntansi keuangan dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan ekonomi dan peningkatan kualitas pengawasan terhadap praktik pengelolaan usaha. Usaha agar koperasi dapat berkembang dan mencapai tujuan yang diharapkan maka koperasi harus mewujudkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang mengatur tentang pengurus koperasi itu sendiri, sehingga

hasil dari pengelolaannya manajemen koperasi memiliki tuntutan agar dapat menjadikan koperasi tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Akuntansi dapat didefinisikan secara ringkas sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna (Zamzami dan Nusa, 2016:2). Asumsi dasar akuntansi yang melandasi akuntansi adalah konsep kesatuan usaha, konsep periode waktu, konsep kontinuitas usaha, konsep penandingan. Secara umum fungsi akuntansi merujuk pada serangkaian cara mengumpulkan data untuk pengambilan suatu keputusan terkait aktivitas perusahaan. Siklus akuntansi dimulai dari identifikasi transaksi, pembuatan atau penerimaan bukti asli, pencatatan transaksi kedalam jurnal, *posting* transaksi, penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian, penyusunan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi didalam posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas didalam suatu entitas yang bermanfaat dari sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan dibidang ekonomi oleh siapa yang berkemungkinan sedang diposisi membutuhkan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Karakteristik laporan keuangan ialah dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan kelengkapan. Dalam laporan keuangan tercatat keseluruhan transaksi yang

digunakan koperasi selama satu periode, sehingga pemakai laporan keuangan ini dapat mengambil manfaat sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan sisa hasil yang didapat sumberdaya ekonomi yang dimiliki serta anggota juga dapat mengetahui kewajiban dan kekayaan bersih.

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal contohnya pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor dan lembaga pemeringkat kredit (Ariatini dkk, 2014:2). Sehingga SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan pelaku koperasi. Pada SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi Unit Desa (KUD) desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu adalah koperasi yang dibangun dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan para anggota. Koperasi Unit Desa Talang Mulya didirikan pada tahun 1991. Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam dan pembelian buah kelapa sawit. Anggota dari Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku adalah petani sawit, dan pihak koperasi tidak hanya melakukan transaksi dengan para anggota saja namun juga melakukan transaksi dengan non anggota.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi ialah dasar akrual. Dasar akrual adalah pencatatan dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat kas sudah diterima atau belum. Tahap proses akuntansi pada koperasi ini dimulai dari transaksi yang dicatat ke buku kas (lampiran 6) baik penerimaan maupun pengeluaran. Setelah itu, transaksi yang telah dicatat di totalkan dan disajikan dalam laporan keuangan koperasi yaitu neraca dan laporan sisa hasil usaha.

Dalam penyajian neraca tahun 2018 (lampiran 1) terdapat piutang usaha sebesar Rp.2.042.279.187 dan piutang lain-lain sebesar Rp.2.084.341.813 serta dalam penyajian neraca tahun 2019 (lampiran 2) terdapat piutang usaha sebesar Rp.2.000.263.771 dan piutang lain-lain sebesar Rp.2.198.423.206. piutang usaha bersumber dari piutang simpan pinjam serta piutang lain-lain terdiri atas piutang dana RKO, piutang talangan pinjaman bank anggota serta piutang sementara. Koperasi menyajikan piutang sebesar jumlah brutonya tanpa ada perkiraan piutang tak tertagih. Masih ada kemungkinan piutang tidak tertagih seperti jika ada anggota yang meminjam pindah atau meninggal.

Koperasi membebankan seluruh pembelian ATK pada beban tahun berjalan sebesar Rp.19.251.000,- (lampiran 5). Koperasi tidak melakukan penyesuaian terhadap ATK. Sehingga koperasi tidak mengetahui seberapa ATK yang dipakai pada selama tahun pelaporan dan ATK yang tersisa pada akhir tahun.

Koperasi menyajikan hutang jangka panjang sebesar Rp.1.936.294.124,- (lampiran 1). Dengan rincian sebagai berikut hutang Bank Sinarmas (EKS BII) Rp.446.684.596,-, hutang Bank Riau (USP) Rp.620.032.528,-, hutang Bank Sinarmas (grabber 1) Rp.318.333.324,-, Hutang Sinarmas (grabber 2)

Rp.337.641.470,-, hutang lain-lain Rp.213.602.206,-. Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo harus disajikan kedalam kelompok hutang jangka lancar. Koperasi tidak membuat jurnal reklasifikasi hutang jangka panjang.

KUD Talang Mulya tidak menyajikan laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, pengeluaran kas dan saldo kas pada periode tertentu.

KUD Talang Mulya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang memberikan informasi terkait laba rugi entitas untuk suatu pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas dan setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tertentu.

Berdasarkan paparan pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam terhadap penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku. Dari sebab itu penulis mencoba menelusuri permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku
2. Ada pula manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak koperasi setempat yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadikan informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntansi perkoperasian
3. Tidak hanya pihak penulis dan pihak koperasi saja yang merasakan manfaat dari penelitian ini, bagi pihak lain penelitian ini dapat di jadikan sebagai pedoman atau bahan acuan serta dapat dijadikan penuntun dalam penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan dilakukan sesuai dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut ini:

BAB I : Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka memaparkan tentang landasan teori yang menjadi alasan penelitian, serta membuktikan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, dan model penelitian.

- BAB III : Metode Penelitian menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV : Pembahasan membahas mengenai sejarah koperasi, struktur organisasi, aktivitas yang dijalankan koperasi dan menjelaskan hasil penelitian analisis penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
- BAB V : Simpulan dan saran membahas kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan koperasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan singkatan dari kata ko/co dan operasi (*operation*), koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama (Sanjari, 2012:7).

Sedangkan menurut Hendar (2010:18) mendefinisikan koperasi sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antar anggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus didasarkan prinsip koperasi.

2.1.2 Tujuan Dan Prinsip Koperasi

Undang-undang No. 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Selain itu menurut Rudianto (2015:4) tujuan dari koperasi ialah:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Sedangkan prinsip-prinsip koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1 sebagai berikut.

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal
5. Kemandirian

2.1.3 Karakteristik Koperasi dan Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Rudianto (2015:3) berbeda dengan badan usaha komersial pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik tersendiri sebagai berikut:

1. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonom bersama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai kepercayaan diri untuk menolong serta bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi dan juga para anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap orang lain.

3. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota.
4. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
5. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya, maka kelebihan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

Menurut PSAK No. 27 tahun 2007 koperasi dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis koperasi, sebagai berikut:

1. Koperasi simpan pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak didalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana (Rudianto, 2015:5).

2. Koperasi konsumen

Menurut Rudianto (2015:5) Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang dan jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan bersama dengan jenis barang ataupun jasa yang dilayani oleh koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi.

3. Koperasi pemasaran

Menurut Rudianto (2015:5) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

4. Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa dengan tujuan utama dari koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan miliki sendiri (Rudianto,2015:6).

2.1.4 Ekuitas Koperasi

Permodalan koperasi diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 41 sebagai berikut.

1. Modal sendiri yaitu modal yang disediakan oleh pemilik modal, dalam hal ini anggota sebagai penanam modal yang dapat digunakan koperasi

untuk melakukan usaha. Modal ini berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah

2. Modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya, serta sumber keuangan lain yang sah.

Sedangkan ekuitas koperasi menurut Rudianto (2015:6) sebagai berikut.

1. Modal anggota didapatkan dari.
 - a. simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota.
 - b. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam jangka waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali.
2. Modal sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat.
3. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang didapat dinilai dengan uang yang ditanamkan pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.
4. Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.

5. Sisa hasil usaha adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu.

2.1.5 Pengertian Akuntansi

Menurut Hanafi dan Halim (2016:27) akuntansi bisa didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian (*judgement*) dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, Reeve dan Duchac, 2015:3)

Sedangkan menurut Siagian dan Pangemanan (2016:1451) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasikan, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen.

Akuntansi merupakan bahas bisnis yang universal. Akuntansi keuangan adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:4).

2.1.6 Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi

1. Konsep Dasar Akuntansi
 - a) Dasar pencatatan akuntansi

Menurut Pura (2013:54) ada dua basis akuntansi, yaitu:

- 1) Basis kas (*cash basis*) berarti mengakui dan mencatat transaksi keuangan pada saat kas diterima atau dibayarkan
- 2) Basis akrual (*accrual basis*) berarti mengakui dan mencatat transaksi atau kejadian keuangan pada saat terjadi atau saat perolehan

b) Konsep entitas (kesatuan usaha)

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:63) bahwa konsep entitas berarti bahwa kegiatan ekonomi dapat diidentifikasi dengan unit akuntabilitas lainnya.

c) Konsep periode waktu

menurut Rudianto (2017:45) bahwa walaupun akuntansi menggunakan asumsi *going concern*, laporan keuangan perusahaan menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan tetap harus dilaporkan secara periodik atau berkala.

d) Konsep kelangsungan usaha (*going concern*)

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:64) sebagian besar metode akuntansi bergantung pada asumsi kelangsungan usaha bahwa perusahaan akan memiliki umur panjang. Meskipun banyak kegagalan bisnis, sebagian besar perusahaan memiliki tingkat kelangsungan yang cukup tinggi.

e) Konsep satuan moneter stabil

Setiap transaksi harus dicatat dengan menggunakan satuan ukur yang seragam, satuan ukur yang lazim digunakan untuk mengukur nilai barang dan jasa adalah satuan moneter (uang).

f) Konsep objektivitas

Menurut Pura (2013:57) konsep ini menghendaki semua pos yang dicantumkan dalam laporan keuangan harus didukung oleh bukti-bukti yang objektif.

g) Konsep penandingan

Konsep ini menghendaki adanya ketetapan dalam menandingkan penghasilan satu periode dengan biaya untuk memperoleh penghasilan tersebut.

2. Prinsip Akuntansi

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:66) pada umumnya ada empat prinsip akuntansi (*principal accounting*) sebagai berikut:

a) Prinsip pengukuran

Terdapat dua prinsip yang memungkinkan salah satu dari dua prinsip pengukuran yang digunakan yaitu prinsip biaya perolehan dan prinsip nilai wajar. Prinsip biaya perolehan mengharuskan perusahaan mencatat dan melaporkan aset dan liabilitas atas dasar harga akuisisi. Prinsip nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana aset dapat dipertukarkan, liabilitas dapat diselesaikan, atau instrument ekuitas yang diberikan dapat dipertukarkan, antara pihak yang memiliki cukup pengetahuan dalam transaksi wajar.

b) Prinsip pengakuan pendapatan

Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) menunjukkan bahwa pendapatan diakui jika besar kemungkinan bahwa

manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh oleh perusahaan dan pengukuran yang dapat diandalkan dari jumlah pendapatan dimungkinkan.

c) Prinsip pengakuan beban

Pengakuan beban terkait dengan perubahan neto dalam aset dan perolehan pendapatan.

d) Prinsip pengungkapan penuh

Dalam menentukan informasi apa saja dilaporkan, perusahaan mengikuti praktik umum dalam memberikan informasi yang cukup penting untuk memengaruhi penilaian dan keputusan dari pengguna yang diinformasikan.

2.1.7 Siklus Akuntansi

1. Identifikasi transaksi

Identifikasi transaksi merupakan langkah pertama yang dilakukan pada siklus akuntansi. Transaksi merupakan penyebab awalnya adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan bukti transaksi (Saputra, 2018:101). Transaksi yang dicatat mungkin merupakan pertukaran antara dua entitas dimana masing-masing menerima dan mengorbankan sesuatu yang bernilai misalnya pembelian dan penjualan barang atau jasa (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:108).

2. Membuat jurnal

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:109) untuk memiliki catatan yang lengkap dari setiap transaksi atau peristiwa lain di satu tempat, perusahaan menggunakan jurnal. Dalam bentuk yang paling sederhana, jurnal umum (*general journal*) secara kronologis memuat transaksi dan peristiwa lain, dinyatakan dalam debit dan kredit pada akun.

3. Buku besar

Posting ialah tahap memindahkan jurnal pada buku besar. Buku besar umum (*general ledger*) berisi semua akun aset, liabilitas dan ekuitas (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:109).

4. Neraca saldo sebelum penyesuaian

Neraca saldo (*trial balance*) memuat akun dan saldo pada waktu tertentu. Neraca saldo membuktikan adanya persamaan matematis antara debit dan kredit setelah posting (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:114).

5. Jurnal penyesuaian

Analisis dan pemuktahiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan disebut proses penyesuaian (*adjusting process*). Seluruh ayat jurnal penyesuaian memengaruhi paling tidak satu akun laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan (Warren, Reeve dan Duchac, 2015:111). Penggunaan jurnal penyesuaian memungkinkan untuk melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas yang tepat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal laporan. Jurnal penyesuaian juga memungkinkan untuk melaporkan pendapatan dan beban yang tepat

dalam laporan laba rugi untuk periode tersebut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:115).

6. Neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian kemudian tahap neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo disesuaikan memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dan kredit sebelum menyiapkan laporan-laporan keuangan (Warren, Reeve dan Duchac, 2015:128). Neraca saldo dibuat untuk menunjukkan saldo semua akun, termasuk yang disesuaikan, pada akhir periode akuntansi serta dapat menunjukkan dampak dari semua peristiwa keuangan yang terjadi selama periode akuntansi.

7. Laporan keuangan

Proses selanjutnya yaitu penyajian laporan keuangan. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:4) laporan keuangan merupakan saran utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Pada tahapan ini laporan keuangan yang disajikan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

8. Jurnal penutup

Menurut Warren, Reeve dan Duchac, (2015:169) Ayat jurnal yang memindahkan saldo akun-akun sementara disebut ayat jurnal penutup (*closing entries*). Proses pemindahan disebut proses penutupan (*closing process*) atau kadang disebut sebagai tutup buku (*closing the books*).

9. Neraca saldo setelah penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar saldo, rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen (Saputra, 2018:104). Neraca saldo setelah penutupan memberikan bukti bahwa perusahaan telah dengan benar menjurnal dan mem-*posting* ayat jurnal penutup. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan akuntansi harus seimbang pada akhir periode akuntansi (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:132).

10. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode tertentu (Saputra, 2018:104). Pembuatan jurnal pembalik merupakan langkah opsional dalam siklus akuntansi bahwa perusahaan dapat melakukan pada awal periode akuntansi (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:132).

2.1.8 Akuntansi Piutang

1. Jenis-jenis piutang

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield, (2017:423) untuk tujuan laporan keuangan, perusahaan mengklasifikasikan piutang sebagai

a. Piutang lancar (jangka pendek)

Piutang jangka pendek merupakan piutang yang waktu pelunasannya kurang dari satu tahun.

b. Piutang tidak lancar (jangka panjang)

Piutang jangka pendek merupakan piutang yang waktu pelunasannya lebih dari satu tahun.

Selain itu, perusahaan mungkin melakukan subklasifikasi piutang sebagai (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:423)

a. Piutang dagang (*trade receivables*)

Piutang dagang yaitu jumlah hutang pelanggan ke perusahaan yang berawal dari kegiatan penjualan barang dan jasa perusahaan.

b. Piutang usaha (*accounts receivables*)

Piutang usaha (*account receivable*) adalah janji lisan pembeli untuk membayar barang dan jasa yang dijual. (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:423)

2. Pengakuan Piutang

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:425) Terdapat dua faktor yang dapat mempersulit pengukuran harga pertukaran, yaitu

a. Ketersediaan diskon (diskon dagang dan tunai).

b. Lamanya waktu antara penjualan dan tanggal jatuh tempo pembayaran (unsur bunga).

3. Penilaian Piutang

Piutang telah dinilai sebesar nilai bersihnya (dikurangi dengan cadangan kerugian piutang) namun kedua jumlah tersebut harus disajikan sebesar nilai transaksi yang sebenarnya dalam neraca dan cadangan kerugian piutang disajikan sebagai pengurang dari saldo piutang usaha untuk memperoleh netto piutang yang akan terealisasi (Prahesti, 2019:186).

a. Piutang tak tertagih

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:427) terdapat dua metode yang digunakan dalam akuntansi untuk piutang tak tertagih.

1) Metode penghapusan langsung untuk piutang tak tertagih

Menurut metode penghapusan langsung (*direct write-off method*), ketika perusahaan menentukan akun tertentu untuk piutang tidak dapat tertagih, perusahaan membebaskan kerugian tersebut kepada beban piutang tidak tertagih.

2) Metode penyisihan untuk piutang tidak tertagih

Metode penyisihan (*allowance method*) akuntansi untuk piutang tidak tertagih melibatkan estimasi piutang tidak tertagih pada akhir setiap periode. Metode ini menjamin bahwa piutang perusahaan dicatat pada laporan posisi keuangan sebesar nilai realisasinya.

2.1.9 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:7) tujuan pelaporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal.

Menurut Hidayat (2019:4) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Informasi untuk pengambilan keputusan harus bisa dipahami oleh pemakai yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai dan yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan tingkat usaha yang memadai pula (Hanafi dan Halim, 2016:34).

2. Relevan

Menurut Yuliza dan Afrijal (2016:99) Informasi memiliki kualitas relevan jika mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka melalui peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menegaskan, mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu, relevansi informasi dapat di pengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya.

3. Materialistis

Menurut Hanafi dan Halim (2016:37) informasi akuntansi dikatakan material apabila ketiadaan informasi tersebut atau penyampaian yang salah (*misstatement*) akan mempengaruhi pertimbangan seorang pengambil keputusan.

4. Keandalan

Informasi memiliki kekuatan andal (*realible*) jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang

seharusnya disajikan yang secara wajar diharapkan dapat disajikan (Yuliza dan Afrijal, 2016:99)

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi (Dewa, 2019:20)

6. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian (Dewa, 2019:21)

7. Kelengkapan

Menurut Bahri (2016:134) informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Tidak terdapat informasi yang tidak benar yang tersajikan dalam laporan keuangan.

8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi kinerja keuangannya (Yuliza dan Afrijal, 2016:99).

9. Tepat Waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan (Dewa, 2019:21).

2.1.10 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut penjelasannya.

1. Neraca

Laporan posisi keuangan melaporkan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas (Warren, Reeve dan Duchac, 2015:19). Sedangkan menurut Hery (2015:20) neraca (*Balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

a. Aset

Aset adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa yang akan datang, atau dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian (Hanafi dan Halim, 2016:51). Aset terbagi tiga bagian yaitu aset lancar, aset tetap dan aset lainnya.

1) Aset lancar

Aset lancar adalah sumber sumber ekonomi yang dapat dicairkan menjadi kas, diperdagangkan, atau dipakai habis dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca (Zamzami dan Nusa, 2017:16). Yang termasuk dalam aset lancar ialah kas, piutang, persediaan dan lain-lain.

a) Kas (*cash*) yang merupakan aset paling likuid, adalah media standar pertukaran dan dasar untuk mengukur dan mencatat *item-item* lain (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:419).

b) Piutang adalah klaim yang diajukan terhadap pelanggan dan lain-lain atas uang, barang, atau jasa. Sebagian besar transaksi piutang, jumlah yang diakui adalah harga pertukaran antara kedua belah pihak. Harga pertukaran adalah jumlah yang harus dibayar dari debitur (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:425).

Piutang telah dinilai sebesar nilai bersihnya (dikurangi dengan cadangan kerugian piutang) namun kedua jumlah tersebut harus disajikan sebesar nilai transaksi yang sebenarnya dalam neraca dan cadangan kerugian piutang disajikan sebagai pengurang dari saldo piutang usaha untuk memperoleh netto piutang yang akan terealisasi (Prahesti, 2019:186).

c) Persediaan

Persediaan (*inventories*) merupakan *item* aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:499).

2) Aset tidak lancar

Zamami dan Nusa (2017:17) Aset tidak lancar memiliki manfaat yang lebih lama dari satu tahun, dan terbagi sebagai berikut.

a) Aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Yang termasuk dalam aset tetap adalah tanah, gedung, mesin dan

lain-lain. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:631) karakteristik utama dari aset tetap ialah: aset tersebut diperoleh untuk digunakan dalam operasi dan tidak untuk dijual kembali, aset-aset tersebut bersifat jangka panjang dan biasanya disusutkan, dan aset tersebut memiliki substansi fisik.

b) Aset tidak berwujud, yang termasuk dalam aset tidak berwujud ialah hak paten, hak cipta, *goodwill* dan lain-lain. Karakteristik dari aset tidak berwujud meliputi aset tersebut dapat diidentifikasi, aset tersebut tidak memiliki eksistensi fisik dan aset tersebut bukan merupakan aset moneter. Biaya perolehan aset tak berwujud adalah nilai wajar dari aset yang dipertukarkan atau nilai wajar dari aset tak berwujud yang diterima mana yang lebih jelas (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:789).

b. Liabilitas

Menurut Warren, Carl S, Reeve, James M, dan Duchac, Jonathan E (2014:56) kewajiban adalah uang kepada pihak luar. Adapun liabilitas terbagi sebagai berikut.

1) Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang memiliki karakteristik yaitu diperkirakan tidak akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas atau tidak akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan serta dimiliki tetapi tidak diperdagangkan

2) Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek dapat diartikan sebagai liabilitas entitas kini, yang timbul akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang akan diselesaikan dalam dalam jangka waktu satu siklus operasi atau 12 bulan mana yang lebih panjang atau untuk tujuan diperdagangkan (Martani, 2017:5). Adapun jenis dari liabilitas jangka pendek yaitu utang dagang, utang bank jangka pendek, wesel bayar, utang deviden, beban yang masih harus di bayar, pendapatan di terima dimuka, utang terkait gaji karyawan, uang muka pelanggan.

c. Ekuitas

Ekuitas (*Equity*) adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurang semua liabilitas. Ekuitas sering disebut sebagai ekuitas pemegang saham, atau modal perusahaan (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018:5). Menurut Martani dkk (2017:86) untuk perseroan terbatas, komponen ekuitas terdiri atas modal disetor dan saldo laba. bagian ekuitas disebut sebagai ekuitas pemegang saham adalah salah satu bagian yang paling sulit untuk disiapkan dan dipahami. Hal ini disebabkan karena kompleksitas perjanjian saham biasa dan preferen serta berbagai batasan ekuitas yang diberlakukan oleh hukum perseroan, perjanjian liabilitas dan desan direksi (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:250).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Hery 2015:19). Sedangkan menurut Warren, Reeve dan Duchac, (2015:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan (*matching concept*), yang disebut juga konsep penandingan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Tujuan laporan laba rugi untuk usaha kecil yaitu agar kita mengetahui pendapatan hasil usaha dan pendapatan dari luar usaha pada setiap periode, selain itu pula kita dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang telah dikeluarkan, bila dalam laporan tersebut biaya lebih besar dari penghasilan maka dinamakan rugi bersih, sedangkan jika biaya lebih kecil dari penghasilan maka dinamakan laba bersih (Saputra, 2018:106). Serta menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:181) kegunaan laporan laba rugi terdiri dari 3 yaitu:

- a. Mengevaluasi kinerja perusahaan sebelumnya.
- b. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
- c. Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

Adapun komponen dari laporan laba rugi yaitu:

- a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (regular) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty dan sewa (Shatu, 2016:25). Sedangkan menurut Kieso,

Weygandt, dan Warfield (2017:184) pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemegang saham.

b. **Beban**

Beban didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penurunan modal (Zamzami dan Nusa, 2016:22). Perusahaan diharuskan untuk menyajikan analisis beban berdasarkan sifatnya atau berdasarkan fungsinya. Metode sifat beban memiliki keuntungan karena hal itu mudah diterapkan karena tidak memerlukan alokasi beban untuk fungsi berbeda (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017:189).

3. **Laporan perubahan ekuitas**

Menurut Wiadnyana (2018:8) laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode, pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut dan jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. Tujuan dari laporan perubahan modal untuk usaha kecil yaitu untuk melihat perkembangan modal yang diinvestasikan, sekaligus dapat membandingkan

modal awal dengan modal akhir (Saputra, 2018:106). Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:

- a. Seluruh perubahan dalam ekuitas.
 - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
4. Laporan arus kas

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018:591) tujuan utama dari laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas perusahaan selama satu periode. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:259) Nilai pada laporan ini dapat membantu para pengguna untuk mengevaluasi likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas keuangan. Menurut Warren, Reeve dan Duchac (2015:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Aktivitas operasi

Bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

- b. Aktivitas investasi

Bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen (atau biasanya disebut aset tetap)

- c. Aktivitas pendanaan

Bagian ini melaporkan transaksi yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjam, dan penarikan kas oleh pemilik.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya (Pratiwi, 2014:257). Sedangkan menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:71) catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*) umumnya menegaskan atau menjelaskan pos-pos yang disajikan dalam bagian utama laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode dimana peneliti yang menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiarto, 2015:9).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan yang menjabat sebagai bendahara di Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku mengenai kegiatan koperasi, sistem pencatatan yang digunakan oleh pihak koperasi, kebijakan yang diterapkan oleh koperasi, sejarah singkat koperasi, dan laporan keuangan yang diperoleh langsung dari bendahara koperasi.

2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari jurnal, buku dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode:

1. Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen koperasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah yang akan dibahas.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengarah ke permasalahan yang diangkat dalam penelitian Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar diteliti berdasarkan teori yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk diambil kesimpulan dalam tindak lanjut penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

KUD Talang Mulya berlokasi di jalan Poros Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. KUD ini di bangun pada tanggal 20 Maret 1991 dengan nomor badan hukum pendirian 1557/BH/XIII/1991. KUD Talang Mulya memiliki nomor induk koperasi (NIK) 1402021910019. KUD Talang Mulya memiliki anggota sebanyak 674 orang dengan 530 orang anggota pria dan 144 orang anggota wanita. KUD Talang Mulya memiliki sector usaha dibidang simpang pinjam dan perkebunan kelapa sawit. Sumber dana operasional KUD Talang Mulya didapat dari simpanan pokok dna simpanan wajib anggota, RKO adminitrasi umum, RKO dana Kawal, RKO rawat jalan, RKO analisa daun dan hama penyakit, RKO dana desa, RKO Transport dan muat TBS, Rko keamanan TBS di Areal.

4.2 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan sebuah organisasi dibutuhkannya kerja sama. Untuk mendapatkan kerja sama yang baik diperlukan sebuah struktur organisasi yang berfungsi agar sesama anggota kelompok dapat melihat pembagian kerja sehingga kegiatan organisasi dapat dikoordinasi dengan baik.

Berikut ini struktur organisasi dari KUD Talang Mulya.

1. Rapat Anggota

Kedudukan tertinggi dari koperasi bila dilihat dari struktur organisasi KUD Talang Mulya. Pada KUD Talang Mulya rapat anggota dilakukan setiap satu tahun sekali. Dengan peserta rapat anggota tahunan yaitu pengurus dan pengawas KUD Talang Mulya, seluruh anggota koperasi serta para undangan seperti pejabat dinas koperasi. Dilaksanakannya rapat anggota untuk menyampaikan pertanggung jawaban pengurus dan badan pengawas kepada para anggota tentang hasil pelaksanaan tugas pada tahun terkait. Selain itu, tujuan dilaksanakannya rapat anggota tahunan KUD Talang Mulya juga membahas beberapa rencana kerja KUD Talang Mulya untuk tahun depan, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kegiatan
 - 1) Melanjutkan kegiatan dan program tahunan
 - 2) Penanganan kasus pencurian TBS, pupuk dan lain-lain
 - 3) Menarik kembali dana yang selama ini mengendap di anggota
 - 4) Melayani seluruh anggota yang berada dibawah naungan KUD Talang Mulya.
- b. Berdasarkan bidang organisasi
 - 1) Mengaktifkan anggota yang selama ini pasif.
 - 2) Menarik anggota untuk menjadi lebih aktif.
 - 3) Mengadakan latihan dan studi banding ke koperasi lain (jika diperlukan)
- c. Berdasarkan bidang permodalan
 - 1) Simpanan wajib anggota

- 2) Pinjaman modal dari pihak bank
 - 3) Menghimpun modal dari simpanan/tabungan anggota
- d. Berdasarkan unit usaha
- 1) Melanjutkan unit usaha yang sudah ada
 - 2) Membuka unit usaha baru (jika diperlukan)
 - 3) Mencari mitra usaha
- e. Berdasarkan program jangka panjang
- 1) Menyimpan anggaran pembiayaan peremajaan tanaman
 - 2) Pemeliharaan dan perawatan 16 kapling aset KUD
 - 3) Mengoptimalkan pekerjaan 2 unit alat muat TBS TT 55
 - 4) Membuat usaha baru di bidang usaha saprodi

Dasar pelaksanaan rapat anggota berdasarkan Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasi dan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD Talang Mulya. Syarat sah keputusan rapat didasarkan atas musyawarah untuk mufakat dan disetujui oleh sebagian besar peserta rapat. Apabila tidak terdapat atau tercapai/kesepakatan dalam keputusan secara mufakat, maka pimpinan rapat mengusahakan suatu keputusan berdasarkan pungutan suara dan dianggap sah apabila telah disetujui oleh sebagian peserta rapat. Dalam rapat anggota tahunan KUD Talang Mulya berikut adalah hak dan kewajiban anggota:

- a. Sebelum rapat dimulai peserta/anggota diwajibkan mengisi dan menandatangani daftar hasil yang telah disediakan.
- b. Pada waktu rapat berlangsung para peserta/anggota tidak benarkan meninggalkan ruangan rapat sebelum rapat selesai.

- c. Dalam menggunakan hak suara anggota harus objektif tegas dan jelas sebaiknya menggunakan *teks* yang langsung diberikan pimpinan rapat.

1. Pengurus

Dalam koperasi pengurus dipilih oleh anggota koperasi melalui rapat anggota tahunan. Pengurus memiliki peran yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan serta usaha dalam koperasi. Menurut pasal 5 UU No. 17 tahun 2012 tugas pengurus antara lain:

- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan dan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventasi secara tertib.
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.
- g. Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
- h. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan dan kemajuan koperasi.

Berikut ini para pengurus KUD Talang Mulya:

Ketua: Sugiarto

Pengawas : Yosep Hendrawan

Sekretaris : Josep M.T

Bendahara : Anik Rahayu

2. Aktivitas Koperasi

Meningkatkan kesejahteraan para anggotanya merupakan tujuan utama dari KUD, maka usaha dari KUD haruslah memenuhi kebutuhan anggotanya agar dapat memiliki peluang untuk berkembang dan kelangsungan usaha yang panjang. Berikut adalah aktivitas dari KUD Talang Mulya:

a. Unit simpan pinjam

Unit ini melayani pinjaman serta pembiayaan bagi para anggota dengan cepat. Kapasitas pinjaman KUD Talang Mulya pada tahun 2019 sebesar Rp.1.832.922.669,-.

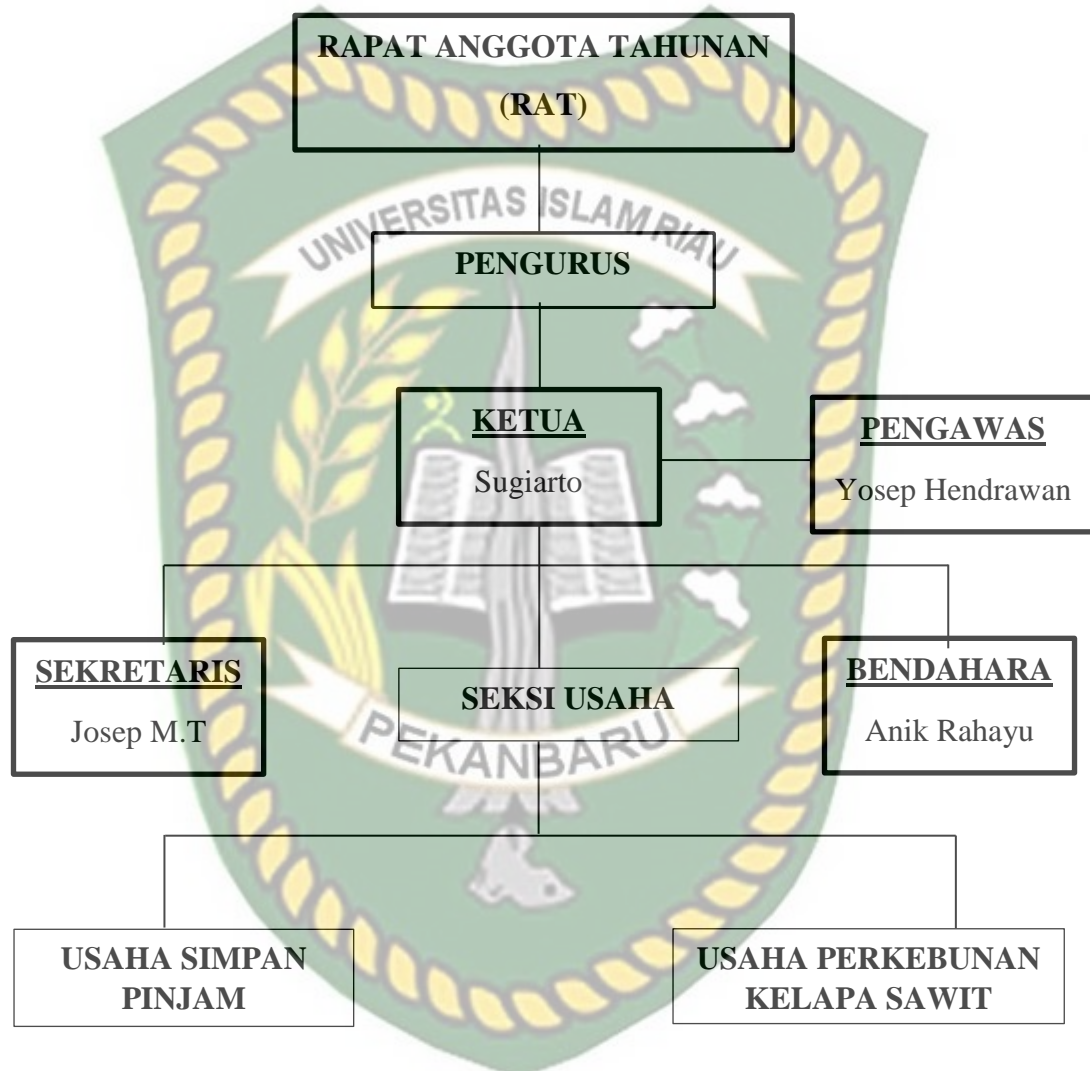
b. Unit usaha perkebunan kelapa sawit

Unit usaha ini dilakukan untuk membantu para masyarakat serta anggota untuk memasarkan hasil kebun mereka. Jumlah petani yang tergabung dalam KUD Talang Mulya sebanyak 674 orang. Dengan luas lahan keseluruhan sebesar 1.348 hektar. Pada tahun 2019 kapasitas produksi pada KUD Talang Mulya sebanyak 28.277.301 Kg.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku



4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Dasar Pencatatan Transaksi

KUD Talang Mulya menggunakan dasar pencatatan basis akrual. Dasar pencatatan basis akrual (*Accrual basis*) dimana pencatatan transaksi dilakukan saat transaksi tersebut terjadi tanpa melihat kas sudah diterima atau belum. Meskipun dasar penacatan KUD Talang Mulya yang telah digunakan adalah

akrual basis namun KUD Talang Mulya masih belum mencatat adanya pendapatan yang akan diterima.

Contoh: pada tanggal 5 Januari 2021 seorang anggota meminjam kepada koperasi sebesar Rp.10.000.000,- dengan masa angsuran selama 10 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 2% perbulan dari nilai pinjaman. Sehingga angsuran pokok perbulan anggota yang meminjam sebesar Rp.1.000.000,- serta bunga pinjaman sebesar Rp.200.000,-. Total pinjaman anggota perbulan sebesar Rp.1.200.000,-. Maka berikut koperasi melakukan pencatatan pada saat memberikan pinjaman:

Piutang usaha	Rp.10.000.000,-
Kas	Rp.10.000.000,-

Ketika anggota yang meminjam membayar angsuran perbulan dari unit usaha simpan pinjam pada masa jatuh tempo, berikut adalah pencatatan yang dilakukan oleh koperasi:

Kas	Rp.1.200.000,-
Pendapatan jasa	Rp.200.000,-
Piutang usaha	Rp.1.000.000,-

Pada dasar pencatatan transaksi KUD Talang Mulya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.3.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan oleh KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku dimulai dari transaksi-transaksi yang telah terjadi kemudian dicatat kedalam buku harian kas (lampiran 6) baik penerimaan maupun pengeluaran. Setelah itu, transaksi yang telah dicatat di totalkan dan disajikan dalam laporan keuangan koperasi yaitu neraca (lampiran 1) dan laporan sisa hasil usaha (lampiran 3). Sehingga penerapan akuntansi pada proses akuntansi Koperasi Unit Desa (KUD) Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1. tahap pencatatan

Proses pencatatan pada KUD Talang Mulya dimulai dari bukti-bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi dicatat kedalam buku kas harian (lampiran 6). KUD Talang Mulya belum mencatat transaksi kedalam jurnal. Berikut jurnal khusus penerimaan kas dan pengeluaran kas yang seharusnya dibuat oleh pihak KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku

TABEL 4.1
Jurnal Khusus Penerimaan Kas
KUD Talang Mulya
Periode 2019

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas	Penjualan	Piutang	Serba-Serbi	
					Akun	Jumlah
28/12/2019	Angsuran Pinjaman Talangan Kas Kt 08	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000		
28/12/2019	Pelunasan Pinjaman Talangan Kas Kt 18	Rp 1,984,500		Rp 1,984,500		
	Saldo	Rp 6,984,500				

Sumber : Data yang diolah penulis 2022

TABEL 4.2
Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
KUD Talang Mulya
Periode 2019

Tanggal	Keterangan	Debit				Kredit
		Pembelian	Utang	Serba-Serbi		Kas
				Akun	Jumlah	
30/12/2019	Tagihan Langganan Koran Bulan November			Beban Lain-Lain	Rp 200,000	Rp 200,000
	Pinjaman Bronkus Yang Di Kelola Mardian		Rp 2,500,000			Rp 2,500,000
	Upah Hk Muat Dan Timbun Batu Diareal Poros			Beban Gaji	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000
	Konsumsi Gajian Kanor Kud (18.000x12)			Beban Konsumsi	Rp 216.000	Rp 216,000
	Saldo					Rp 6,416,000

Sumber : Data yang diolah penulis 2022

2. Tahapan Penggolongan

Tahap yang di lakukan selanjutnya yaitu penggolongan transaksi dari jurnal di *posting* kedalam buku besar sesuai dengan akun-akun jurnal kedalam pos-pos yang sudah tersedia, Pihak KUD Talang Mulya belum melakukan pencatatan kedalam buku besar.

TABEL 4.3
Buku Besar Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2019	Saldo Awal				Rp 98,309,527	
31/12/2019	Pemasukan Kas		Rp 193,987,625		Rp 292,297,152	
31/12/2019	Pengeluaran Kas			Rp 8,065,902	Rp 284,231,250	

Sumber : Data yang diolah penulis 2022

TABEL 4.4
Buku Besar Piutang Usaha

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2019	Saldo Awal				Rp 1,876,611,171	
31/12/19	Piutang Usaha		Rp 123,652,600		Rp 2,000,263,771	

Sumber : Data yang diolah penulis 2022

TABEL 4.5
Buku Besar Beban Konsumsi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2019	Saldo Awal				Rp 34,272,509	
31/12/2017	Beban Konsumsi		Rp 2,592,000		Rp 36,864,509	

Sumber : Data yang diolah penulis 2022

3. Tahapan Pengikhtisiran

- a. Neraca saldo merupakan daftar yang berisi akun yang terdapat pada buku besar, dari laporan neraca ini dapat diketahui apakah ada kesalahan pencatatan dengan melihat kesamaan hasil pada kolom debit dan kredit agar tetap seimbang atau biasanya di sebut dengan *balance*. Pihak KUD Talang Mulya belum melakukan pencatatan neraca saldo, sehingga koperasi tidak dapat melihat keseimbangan saldo. Seharusnya pihak koperasi melakukan pencatatan neracara saldo seperti berikut ini.

TABEL 4.6
Neraca Saldo

NERACA SALDO		
KUD TALANG MULYA		
31 DESEMBER 2019		
	Debit	Kredit
Kas Dan Setara Kas	Rp 19,594,922,332	
Piutang Usaha	Rp 2,000,263,771	
Piutang Lain-Lain	Rp 2,198,423,206	
Aset Tetap	Rp 6,316,163,075	
Akumulasi Penyusutan		Rp 1,091,559,999
SHU Bagian Anggota		Rp 639,555,496
Hutang Titipan		Rp 19,529,400,822
Hutang Dana-Dana		Rp 365,389,994
Hutang Lain-Lain		Rp 1,924,926,793
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		Rp 95,357,220
Hutang Jangka Panjang		Rp 2,673,666,657
Simpanan Pokok		Rp 6,770,000
Simpanan Wajib		Rp 665,820,000
Donasi		Rp 71,500,000
Cadangan		Rp 2,903,324,862
SHU Tahun Berjalan		Rp 142,500,541
	Rp 30,109,772,384	Rp 30,109,772,384

Sumber : Data yang diolah penulis 2022

b. Jurnal penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akun yang mengalami perubahan sehingga nantinya akan mencerminkan nilai saldo yang sebenarnya. KUD Talang Mulya telah membuat jurnal penyusaian untuk aset tetap koperasi. Metode penyusutan yang digunakan oleh koperasi ialah metode garis lurus. Namun koperasi belum membuat ayat jurnal penyesuaian terhadap ATK yang tersisa pada akhir tahun.

4. Laporan Keuangan

a. Neraca

1) Kas dan setara kas

Kas merupakan akun pertama yang disajikan dalam neraca. Hal ini dikarenakan akun kas ialah akun yang paling likuid. Kas termasuk dalam aset KUD dan termasuk dalam pos aset lancar. Pada tahun 2019 kas dan setara kas disajikan oleh KUD sebesar Rp.19.594.922.322,-. Sehingga penyajian kas oleh KUD Talang Mulya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2) Piutang

Piutang yang disajikan oleh KUD Talang Mulya pada tahun 2019 sebesar Rp.2.000.263.771,- untuk piutang usaha dan sebesar Rp.2.198.423.206,- untuk piutang lain-lain. Piutang usaha bersumber dari piutang usaha koperasi sedangkan piutang lain-lain bersumber dari piutang dana RKO analisa daun dan ADM umum, piutang dana RKO operasional

perjalanan TBS ke PKS, piutang talangan pinjaman bank anggota, serta piutang sementara. KUD Talang Mulya masih menyajikan piutang koperasi sebesar jumlah brutonya. Berdasarkan wawancara kepada pihak koperasi, koperasi memiliki piutang tak tertagih dengan jumlah piutang tak tertagih setidaknya 1% dari total keseluruhan piutang yang dimiliki koperasi. Kemungkinan piutang tidak tertagih didapat dari jika ada anggota yang meminjam pindah atau meninggal. Namun Koperasi belum menyajikan cadangan piutang tak tertagih.

Ilustrasi: Pada KUD Talang Mulya terdapat kemungkinan piutang tak tertagih tahun 2019 dengan persentase 1%. Berikut penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya KUD buat.

Piutang tak tertagih pertahun $Rp.2.000.263.771 \times 1\% = Rp. 20.002.637,-$
 Sehingga diperkirakan piutang tak tertagih sebesar Rp.20.002.637,-

Beban Piutang tak tertagih $Rp.20.002.637,-$

Penyisihan Piutang tak tertagih $Rp.20.002.637,-$

Sehingga penyajian piutang KUD Talang Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

3) Perlengkapan

Perlengkapan adalah aset yang dimiliki oleh KUD yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun. Contoh dari perlengkapan yaitu alat tulis kantor. Pada tahun 2019 KUD Talang Mulya membebaskan pembelian seluruh ATK sebesar Rp.18.287.000,- dalam beban tahun berjalan. KUD

tidak melakukan penyesuaian terhadap ATK pada akhir tahun. Penyesuaian dilakukan untuk melihat nilai sisa ATK pada akhir tahun. Contoh: ATK KUD Talang Mulya pada Januari 2019 sebesar Rp.19.251.000,-. Pada Desember 2019 ATK yang tersisa sebesar Rp.12.500.000,-. Berikut jurnal penyesuaian yang seharusnya KUD buat.

Beban perlengkapan Rp.6.751.000,-

Perlengkapan Rp.6.751.000,-

Sehingga KUD Talang Mulya belum menyajikan Perlengkapan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4) Aset tetap

Aset tetap merupakan kekayaan yang dimiliki oleh koperasi yang akan digunakan dalam aktivitas operasinya dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap KUD diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan oleh KUD ialah metode garis lurus. Dengan persentase penyusutan pertahun sebagai berikut tanah sebesar 0%, bangunan sebesar 10%-20%, kendaraan/mesin sebesar 20%, dan peralatan kantor sebesar 20%-50%.

Nilai buku aset tetap yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutan disajikan oleh koperasi pada tahun 2019 sebesar Rp.5.224.603.076,-. Sehingga Aset tetap yang disajikan oleh KUD Talang Mulya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5) Kewajiban lancar

Kewajiban lancar merupakan hutang yang harus dilunasi oleh koperasi dalam jangka waktu 1 tahun atau kurang. Kewajiban lancar disajikan oleh KUD pada tahun 2019 sebesar Rp.22.654.630.324,- Yang terdiri dari SHU bagian anggota, hutang titipan, hutang dana-dana, hutang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar. Sehingga kewajiban jangka pendek KUD Talang Mulya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

6) Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang hutang yang memiliki waktu jatuh tempo lebih dari 1 tahun. Kewajiban jangka panjang koperasi pada tahun 2019 disajikan sebesar Rp.2.673.666.667,- dengan rincian sebagai berikut hutang bank sinar mas (EKS BII) sebesar Rp.322.026.452,-, hutang bank riau (USP) sebesar Rp.1.167.102.669,- hutang bank sinarmas (graber 1) sebesar Rp.218.333.319,-, hutang bank sinarmas (graber 2) sebesar Rp.288.281.605,- dan hutang lain-lain sebesar Rp.677.920.612,-. KUD belum membuat jurnal reklasifikasi hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Ilustrasi: pada tahun 2019 KUD Memiliki hutang dengan Bank Sinarmas (EKS BII) sebesar Rp.600.000.000,- untuk jangka waktu 10 tahun. Pembayaran hutang pertahun sebesar Rp.60.000.000,- berikut yang seharusnya KUD buat dalam mencatat transaksi.

Hutang bank sinar mas (EKS BII)	Rp.60.000.000,-
Hutang bank sinar mas (EKS BII) jatuh tempo	Rp.60.000.000,-

Sehingga kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo disajikan sebagai pada kewajiban lancar dengan nama akun perkiraan hutang bank sinar mas (EKS BII). Serta dapat disimpulkan bahwa kewajiban jangka panjang KUD Talang Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

7) Modal

Modal yang diajikan oleh KUD Talang Mulya pada tahun 2019 sebesar Rp.3.389.915.403,-. Modal KUD Talang Mulya bersumber dari simpanan pokok sebesar Rp.6.770.000,-, simpanan wajib sebesar Rp.665.820.000,-, donasi sebesar Rp.71.500.000,-, cadangan sebesar Rp.2.903.324.862,-, dan SHU tahun berjalan sebesar Rp.142.500.541,-. Sehingga modal yang disajikan oleh KUD Talang Mulya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Dari seluruh penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penyajian neraca pada KUD Talang Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Laporan Sisa Hasil Usaha

Laporan sisa hasil usaha adalah laporan yang memberikan informasi terkait kinerja koperasi pada periode tertentu. Komponen pada laporan sisa hasil usaha ialah pendapatan dan beban, yang selisih antara kedua komponen tersebut akan memberikan pengguna informasi mengenai untung ataukah rugi yang didapat oleh koperasi pada periode tertentu. Namun untung dan rugi dilaporkan dengan sisa

hasil usaha. Sisa hasil usaha yang akan dibagikan kepada anggota dan dijadikan kembali sebagai modal.

Pada laporan sisa hasil usaha koperasi tahun 2019, KUD mengakui jumlah pendapatan pada 2019 sebesar Rp.3.138.807.536,- dan beban sebesar Rp.2.518.885.214,-. Berdasarkan hal tersebut didapat laba sebelum pajak KUD pada 2019 sebesar Rp.162.857.761,-. Estimasi pajak KUD Talang Mulya pada tahun 2019 sebesar Rp.20.357.220,-. Untuk mendapatkan berapa total laba yang dimiliki oleh koperasi maka total laba sebelum pajak dikurangkan dengan pajak. Sehingga laba setelah pajak yang didapat oleh KUD Talang Mulya 2019 sebesar Rp.142.500.541,-. Sehingga penerapan akuntansi pada laporan sisa hasil usaha koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi perubahan terkait kenaikan atau penurunan modal yang diperoleh suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Sedangkan berdasarkan SAK ETAP laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode dengan pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi, koreksian kesalahan yang diakui dalam periode tersebut jumlah investasi deviden dan distribusi lain kepemilik entitas selama satu periode. KUD Talang Mulya belum menyajikan laporan perubahan modal. Sehingga laporan perubahan modal KUD Talang Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi terkait perubahan kas yang didapat dari aktivitas produksi. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Aktivitas produksi yang dimaksud yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas dari pendanaan. KUD Talang Mulya belum menyajikan laporan arus kas. Sehingga laporan arus kas KUD Talang Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan laporan keuangan berisikan informasi mengenai keuangan ataupun kebijakan yang digunakan suatu usaha namun tidak tercantum dalam laporan keuangan lainnya. Informasi tersebut disajikan secara naratif dan biasanya berisikan gambaran umum koperasi, informasi dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi tentang pengakuan.

KUD Talang Mulya telah membuat catatan atas laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan KUD Talang Mulya berisi:

- a. informasi umum koperasi
- b. dasar penyajian laporan keuangan
- c. kebijakan pengakuan, metode penyusutan dan persentase pertahun
- d. persentase pembagian SHU.

Sehingga catatan atas laporan keuangan KUD Talang Mulya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data yang telah diteliti. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. dengan rincian sebagai berikut.

1. Dasar pencatatan KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku menggunakan *accrual basis*. Sehingga dasar pencatatan KUD telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
2. Proses akuntansi KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. KUD belum membuat jurnal, belum posting transaksi ke buku besar, belum membuat jurnal penyesuaian dan belum membuat neraca saldo.
3. Neraca KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. KUD belum membuat penyisihan piutang tak tertagih dan jurnal reklasifikasi hutang jangka panjang.
4. Laporan sisa hasil usaha KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum membuat laporan perubahan modal.
6. KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku belum membuat laporan arus kas.
7. KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku telah membuat catatan atas laporan keuangan.
8. Penerapan akuntansi pada KUD Talang Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka berikut beberapa saran yang peneliti ingin berikan sebagai berikut.

1. Pada proses akuntansi KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku seharusnya membuat jurnal, posting buku besar, membuat jurnal penyesuaian dan membuat neraca saldo.
2. KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Mulya seharusnya membuat penyisihan piutang tak tertagih dan jurnal reklasifikasi hutang jangka panjang.
3. Pada tahapan pelaporan KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku seharusnya membuat laporan perubah modal.
4. Pada tahapan pelaporan KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku seharusnya membuat laporan arus kas.
5. Seharusnya penerapan akuntansi pada KUD Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku sesuai dengan prinsip akuntansi yang bereterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, Bayu Indra. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Medan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hanafi, Mahmud M Dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Jalan Palangan Tentara Pelajar Km. 7.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Penerbit: Pt. Grasindo.
- Hidayat, Wasam Wahyu. 2019. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, dan Warfield, Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1*. Penerbit: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, dan Warfield, Terry D. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 2*. Penerbit: Salemba Empat.
- Martani, Dwi dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Penerbit: Salemba Empat.
- Prahesti, Eka Amelia Puri. 2019. *Kebijakan Perlakuan Piutang Bermasalah Pada Koperasi Simpan Artha Tunggal Makmur*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol XVII, No 2.
- Pura, Rahman. 2012. *Pengantar Akuntansi 1*. Makasar: Erlangga.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi 3*. Penerbit: Erlangga.
- Rudianto. 2017. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga Sanjari, Anno D. 2012. *Pedoman Pendirian Dan Pengelolaan Koperasi*. Penerbit: Cv. Wahana Iptek Bandung.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Penerbit Suaka Media.
- Saputra, Dian. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah-Pekanbaru*. Jurnal Valuta Vol. 4 No 2.
- Shatu, Yahya Pudim. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Penerbit: Pustaka Ilmu Semesta.
- Siagian, Raven Pardoman Dan Pengemanan, Sifrid S. 2016. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*. Jurnal Emba Vol. 4 No. 1.
- Warren, Carl S, Reeve, James M, dan Duchac, Jonathan E. 2015. *Pengantar Akuntansi 1*. Penerbit: Salemba Empat.

- Wiadnyana. I Putu Okta. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UD Adhikari Mandiri)*. Jurnal Akuntansi Program S1 Vol: 8 No:2.
- Yuliza, Arma Dan Afrijal. 2016. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Di Universitas Pasir Pengaraian*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 5 No. 2.
- Zamzami, Faiz Dan Nusa, Nabella Duta. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Jl. Grafika No. 1, Bulakusumber.
- Pemerintah RI. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Pemerintahan RI. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 Tentang Perkenomian Indonesia Dan Kesejahteraan Nasional.
- Pemerintahan RI. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 50 Tentang Perkoperasian.

